

## Abstrak

Tujuan penelitian ini mengidentifikasi dan mendeskripsikan negosiasi Punan dalam proses perjumpaannya dengan kapitalisme yang membuat mereka pergi dari Long Sului hingga menetap di Longsep. Kemudian saat di Longsep Peneliti berusaha mengidentifikasi beberapa bentuk negosiasi Punan dengan hegemonisasi wacana kapitalisme pada kehidupannya. Hal ini dalam rangka menunjukkan kepada pembaca bagaimana hegemonisasi wacana kapitalisme terbangun dan pengaruhnya memunculkan reaksi – aksi orang Punan di Longsep.

Peneliti telah melakukan observasi penelitian pada tanggal 24 – 30 November 2017 dan *live in* dilakukan pada bulan 30 Juli – 06 September 2018. Wawancara para tokoh atau pihak yang terkait sebagai informan dipilih berdasarkan perbedaan kepentingannya di Longsep (karyawan perusahaan, masyarakat sekitar Longsep dan pihak gereja). Pengumpulan data-data pendukung lain dan narasi-narasi saat berstatus sebagai karyawan perusahaan tempat Longsep digunakan pula dalam analisis.

Hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa telah ada perjumpaan antara Punan ketika masih di Long Sului ataupun ketika telah di Longsep dengan kapitalis dalam bentuk berbeda. Pertemuannya dengan *bos* gaharu dan rotan saat di Long Sului membuat mereka terjatuh hutang dan kemudian melakukan migrasi hingga tiba di Longsep 1989. Saat di Longsep Punan bertemu lagi kapitalis dalam bentuk korporasi perusahaan industri kayu ATN yang operasionalnya sejak 1985 namun tidak banyak terjadi interaksi antar keduanya. Pada tahun 2013 lahan bekas HPH kayu beralih fungsi sebagai areal tanam perkebunan kelapa sawit. Saat inilah dimulai praktik artikulasi pembentuk wacana-wacana ada di setiap lini kehidupan Punan Longsep. Dari sekian momen-momen wacana yang ada menunjukkan bahwa perusahaan sebagai subyek artikulatoris wacana kapitalisme paling berperan dominan. Dominasi atau totalitas artikulasi momen ini merupakan hegemoni wacana kapitalisme yang dialami orang Punan di Longsep. Totalitas momen wacana kapitalisme diperlihatkan jelas pada saat perusahaan melakukan berbagai program pembangunan. Diantaranya pembangunan rumah layak huni, pemberian pembangkit listrik, pembangunan kebun buah dan sayur, hingga pembangunan lahan plasma kemitraan. Semua itu dilakukan perusahaan dalam rangka hegemonisasi. Sebagai akibatnya ketergantungan dan kesan ketidakberdayaan orang Punan di Longsep tanpa perusahaan. Ketergantungan dan ketidakberdayaan inilah yang peneliti maksud sebagai bentuk tragedi.

**Kata kunci:** *Punan Longsep, kapitalisme, wacana, hegemoni*

### Abstract

The Purpose of this study is to identify and to describe the negotiations and conditions of Punan in the process of meeting with capitalism that made them from Long Sului to settle in Longsep. When in Longsep the researcher tried to identify the Punan negotiation practices with the existing discourse forming hegemony of the discourse of capitalism in his life. This is in order to show the reader how hegemony of the discourse of capitalism in Longsep was form and its take effect to the actions of the Punan life at Longsep.

Researcher have conduted reasearch observations on 24-30 November 2017 and live in Longsep on 30 July – 06 September 2018. Interviews of figures or related parties as informants are selected based on their interests in Longsep (company employees, the community around Longsep and the church). Collecting other supporting data and narratives when are employees of the company where Longsep is also used in the analysis.

The results of analysis of the collected data showed that there had been an encounter between the Punan when they are in Long Sului or when they were stay in Longsep with capitalist in different forms. They met the capitalist *bos* gaharu and rattan when in Long Sului made them cannot pay the debt and then migrated until arrived Longsep at 1989. When in Longsep Punan met capitalist in different forms of ATN timber industry companies whose operartion since 1985 but there was not much interaction between aboth. In 2013 the former timber consession area was change to palm oil plantation area. When the practice of articulation forming discourse began in every line of Punan Longsep life. Of the many discourse moments that show the company as the most dominant subject of the articulatory discourse of capitalism. The dominance of the articulation of this moment is the hegemony of capitalism discourse experience by the Punan Longsep. The totality of the discourse moments of capitalism are show clearly when companies carry out various development programs. Among them are construction of residential homes, electric generator, land of vegetable and fruit and the development of partnership plasma land. All of that was done by the company in the context of hegemony. As a result, dependence and powerlessness of Punan without company. This dependency and powerlessness are what the reseachers as form of tragedy.

**Key Word;** *Punan Longsep, capitalism, discourse, hegemony*